

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan dalam memajukan sebuah negara. Oleh karena itu dalam masa tumbuh kembangnya anak-anak harus lebih diperhatikan serta kualitas gizi yang diberikan harus terjaga dan terpenuhi. Menurut Sugihantono (2014) orang tua memiliki peran strategis dalam mendidik dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Terutama seorang ibu karena ibu yang lebih banyak memberikan waktu dan perhatiannya untuk sang anak. Para ibu dituntut untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan gizi dan tumbuh kembang balita.

Penelitian mengenai kesehatan anak balita ini telah disusun Rosini dan Nita Ismayati (2017). Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan para ibu rumah tangga serta kendala dalam memperoleh informasi mengenai kesehatan anak balitanya. Hal yang sudah dilakukan dalam penelitiannya yaitu pencarian informasi kesehatan tentang kesehatan balita yang dibutuhkan serta cara para ibu memperoleh informasi kesehatan mengenai anak balita. Informasi yang diperoleh mulai dari sumber yang digunakan, bagaimana cara pencarian, dan hal-hal terkait lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada para ibu yang ada di dua wilayah, yaitu daerah Jakarta Timur dan daerah Bogor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi yang paling dibutuhkan adalah informasi mengenai “menjaga kesehatan anak” sebesar 64,61%, Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) sebesar 60,7%, sumber informasi utama yang dipilih untuk mencari informasi kesehatan balita adalah “orangtua” dengan jumlah sebesar 75,4% melalui “teman atau saudara” sebesar 74,6%. Kendala terbesar yang dihadapi para ibu rumah tangga pada saat melakukan pencarian informasi adalah “ketidaktahuan informasi yang ditemukan” dengan jumlah sebesar 22%, diikuti “informasi yang ditemukan kurang lengkap” sebesar 17,9% dan “informasi kesehatan tentang balita yang ditemukan rumit dan sulit dimengerti” sebanyak 14,8% serta “ketidaktahuan mencari informasi” sebesar 7,8%. Apabila keempat kendala tersebut tidak diatasi, dampaknya adalah para ibu rumah tangga tidak dapat mengakuisisi pengetahuan tentang balita atau jika pun dapat mengakuisisi akan tetapi validitas kebenarannya diragukan. Jika hal ini terjadi, maka para ibu rumah tangga akan membesarkan, merawat, dan mendidik balitanya dengan cara yang

salah, karena informasi yang diterimanya tidak valid, atau salah persepsi terhadap informasi tersebut.

Kondisi di atas menjadi dasar bagi penulis untuk melanjutkan penelitian dengan membuat aplikasi yang lengkap tapi tidak rumit (sederhana), mudah digunakan, serta dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya. Beberapa aplikasi mengenai balita adalah Teman Bumil, PrimaKu, APIKUAN dengan masing-masing kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari aplikasi Teman Bumil ialah memiliki fitur yang cukup lengkap (agenda, grafik anak, album foto, artikel, tips, forum, resep), terdapat informasi mengenai tumbuh kembang anak, serta menyediakan informasi tentang kehamilan. Aplikasi ini pun juga masih memiliki kekurangan seperti, masih terdapat *bug* dalam fitur resep (*force close*), tampilan aplikasi rumit, dan informasi yang diperoleh mengenai bayi hanya sampai berusia 36 bulan.

Aplikasi PrimaKu juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari aplikasi PrimaKu ialah tampilan aplikasi sederhana sehingga mudah dipahami, menyediakan beberapa fitur seperti jadwal vaksin, grafik pertumbuhan, tahap perkembangan dan stimulus, dan artikel. Adapun kekurangan yang dimiliki aplikasi PrimaKu ialah fitur artikel yang tidak *up-to-date*, yaitu artikel yang tidak ada pembaruan.

Aplikasi APIKUAN pun memiliki kelebihan serta kekurangan. Kelebihan aplikasi APIKUAN terletak pada tampilan aplikasinya yang sederhana sehingga mudah dipahami dalam penggunaannya terdapat fitur cek berat badan ideal, catatan penting, dan edukasi. Kekurangan aplikasi APIKUAN adalah fiturnya tidak lengkap seperti sulitnya untuk menemukan fitur-fitur yang tersedia dan fitur *timeline* perkembangan hanya sampai 36 bulan.

Informasi tersebut bukan hanya tentang kesehatan balita saja, tetapi juga disertai dengan informasi ibu hamil dan informasi kesehatan keluarga. Akan tetapi, untuk ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan yang rendah bisa saja fitur yang tersedia sulit dipahami dan membingungkan untuk digunakan. Oleh karena itu, penulis membuat aplikasi yang memiliki tampilan sederhana serta mudah dipahami dan dapat di-*install* di perangkat *mobile*. Aplikasi tersebut merupakan sebuah aplikasi yang berbasis android.

Aplikasi berbasis android merupakan salah satu *mobile platform* yang saat ini banyak diminati sebesar 92,31% (Statcounter GlobalStats, 2018). Terlihat dari data tersebut, hasil yang diharapkan dari aplikasi mempermudah para ibu dalam memantau tahap tumbuh kembang anak, dapat mengecek status gizi sang anak, dapat memperoleh

informasi mengenai Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), dan menyediakan informasi yang dapat dipercaya.

Oleh karena itu, penulis membuat sebuah sistem aplikasi berbasis android untuk membantu para ibu dalam mencari dan memperoleh informasi mengenai tumbuh kembang balita. Dengan dibuatnya sistem ini memungkinkan bisa menghasilkan informasi yang bermanfaat serta mempermudah bagi para penggunanya, sehingga dapat diterima oleh penerima informasi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT, oleh (Purwanto, 2011).

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ٨

Artinya:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS Al-Insyirah 94:5-8).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan membuat sebuah penelitian yang berjudul “**Aplikasi Tumbuh Kembang Balita Berbasis Android dan Tinjauannya Menurut Islam**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat aplikasi berbasis *mobile* yang mempermudah para ibu dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya?
- b. Bagaimana membuat aplikasi berbasis *mobile* yang menampilkan informasi mengenai tumbuh kembang balita?
- c. Bagaimana pandangan Islam mengenai manfaat dari aplikasi tumbuh kembang balita bagi orangtua?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah:

- a. Membuat aplikasi berbasis *mobile* yang mempermudah para ibu dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya.

- b. Membuat aplikasi berbasis *mobile* yang menampilkan informasi mengenai tumbuh kembang balita.
- c. Pandangan Islam mengenai manfaat aplikasi tumbuh kembang balita bagi orangtua.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah:

- a. Mempermudah para ibu dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Dapat menampilkan informasi mengenai tumbuh kembang balita.
- c. Dapat memberikan manfaat bagi orangtua mengenai informasi tumbuh kembang balita menurut pandangan Islam.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, adalah:

- a. Aplikasi hanya bisa dikembangkan dengan *smartphone* berbasis android.
- b. Pembuatan aplikasi menggunakan *software* android SDK.
- c. Aplikasi ini tidak dibuat untuk admin.
- d. Pada evaluasi sistem peneliti hanya sampai pendataan *list* evaluasi.
- e. Wilayah penelitian hanya di daerah Jakarta Utara dan Bogor.
- f. Uji coba hanya dilakukan terhadap para ibu rumah tangga di daerah Jakarta Timur.